

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pemaparan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi makna, pola kalimat *~ni shitagatte*, *~ni tomonatte*, dan *~ni tsurete* dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Pola kalimat *~ni shitagatte* memiliki makna yang berarti menunjukkan adanya suatu perubahan atau perkembangan pada peristiwa setelahnya yang terjadi terus menerus diakibatkan oleh perubahan yang terjadi pada peristiwa sebelumnya. Jika diikuti kata benda maka menunjukkan suatu tindakan yang dilakukan mengikuti perintah atau instruksi.
 - b. Pola kalimat *~ni tomonatte* memiliki makna yang berarti menunjukkan suatu perubahan pada peristiwa setelahnya yang diakibatkan oleh perubahan yang terjadi pada peristiwa sebelumnya. Perubahannya berskala besar tidak secara personal, dan tidak terbatas pada hal yang terjadi secara terus menerus.
 - c. Pola kalimat *~ni tsurete* memiliki makna yang berarti menunjukkan suatu perubahan pada peristiwa setelahnya berlangsung ketika peristiwa yang sebelumnya terjadi secara bertahap-tahap.
2. Dari segi penggunaannya dipaparkan sebagai berikut:

- a. Pada penggunaan pola kalimat *~ni shitagatte* diikuti oleh kata kerja bentuk kamus (V-るにしたがって) yang menunjukkan suatu perubahan dan diikuti kata benda bentuk kamus (N にしたがって) yang menunjukkan suatu tindakan yang dilakukan mengikuti perintah atau instruksi.
 - b. Pada penggunaan pola kalimat *~ni tomonatte* diikuti oleh kata kerja (V のにともなって) dan kata benda bentuk kamus (N にともなって) yang menunjukkan suatu perubahan. Banyak digunakan dalam bentuk tulisan formal.
 - c. Pada penggunaan pola kalimat *~ni tsurete* diikuti kata kerja (V-るにつれて) dan kata benda bentuk kamus (N につれて) yang menunjukkan suatu perubahan dan banyak digunakan ketika mengungkapkan suatu “perkembangan alami” dan “hasil alami”.
3. Berdasarkan kesimpulan makna dan penggunaan yang telah dijelaskan maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan pola kalimat *~ni shitagatte*, *~ni tomonatte*, dan *~ni tsurete* adalah sebagai berikut :
- a. Persamaan
 - 1) Digunakan untuk menunjukkan suatu perubahan pada peristiwa sesudahnya yang diakibatkan oleh perubahan yang terjadi pada peristiwa sebelumnya.
 - 2) Perubahan berlangsung bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada peristiwa sebelumnya dan bertahap-tahap
 - 3) Penggunaan ketiga pola kalimat tersebut diikuti kata bentuk kamus.

4) Jika diartikan ke dalam bahasa Indonesia bisa disebut "seiring dengan", "bersamaan dengan", dan "mengikuti".

b. Perbedaan

1) Pola kalimat *~ni shitagatte* :

Hal yang membedakan pola kalimat *~ni shitagatte* dengan pola kalimat *~ni tomonatte*, dan *~ni tsurete* adalah ketika pola kalimat *~ni shitagatte* diikuti kata benda yang berfungsi untuk menunjukkan suatu tindakan yang dilakukan mengikuti suatu instruksi dan peraturan.

2) Pola kalimat *~ni tomonatte* :

Hal yang membedakan pola kalimat *~ni tomonatte* dengan pola kalimat *~ni shitagatte*, dan *~ni tsurete* adalah pada pola kalimat *~ni tomonatte* nuansa peristiwa yang terjadi tidak bisa digunakan pada peristiwa yang bersifat personal.

3) Pola kalimat *~ni tsurete* :

Hal yang membedakan pola kalimat *~ni tsurete* dengan pola kalimat *~ni shitagatte* adalah *~ni tsurete* tidak bisa diikuti kata benda bentuk kamus yang menunjukkan suatu instruksi terhadap suatu tindakan, sedangkan perbedaan dengan pola kalimat *~ni tomonatte* adalah *~ni tsurete* bisa menggunakan perubahan yang bersifat personal sedangkan *~ni tomonatte* tidak bisa.

4. Dalam beberapa kalimat yang sudah dianalisis pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa ada beberapa kalimat yang bisa saling menggantikan pada

ketiga pola kalimat tersebut. Pada 10 kalimat yang menggunakan pola kalimat *~ni shitagatte*, ada 5 kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni tomonatte* karena adanya perubahan yang berskala besar, dan ada 7 kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni tsurete* karena ada perubahan bertahap tahap yang diikuti kata kerja bentuk kamus. Kemudian dari 10 kalimat yang menggunakan pola kalimat *~ni tomonatte*, tidak ada kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni shitagatte* karena dari kata benda yang diikuti oleh pola kalimat *~ni tomonatte* tidak ada yang menunjukkan suatu instruksi, dan ada 4 kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni tsurete* karena adanya perubahan bertahap tahap yang diikuti kata benda bentuk kamus yang menunjukkan suatu perubahan. Selanjutnya dari 10 kalimat yang menggunakan pola kalimat *~ni tsurete*, ada 7 kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni shitagatte* karena ada perubahan bertahap tahap yang diikuti kata kerja bentuk kamus, dan ada 7 kalimat yang bisa digantikan dengan pola kalimat *~ni tomonatte* karena adanya perubahan yang berskala besar.

B. Saran

Penelitian yang membahas mengenai sinonim atau *ruigigo* dalam bahasa Jepang banyak ditemukan dalam penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut peneliti akan menyarankan beberapa hal kepada pengajar, pelajar, dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Pengajar

Kepada pengajar agar lebih dalam lagi untuk membahas pola kalimat yang mempunyai makna dan penggunaan yang hampir sama dalam bahasa Jepang dari segi makna, penggunaan dan apakah pola kalimat tersebut dapat saling menggantikan atau tidak. Karena hal ini akan berkontribusi pada pembelajar dalam cara berkomunikasi yang lebih efektif dan memperkaya cara untuk menyampaikan ide dan emosi dengan lebih tepat dan bervariasi.

2. Bagi Pelajar

Kepada pelajar bahasa Jepang agar lebih dalam lagi dalam mempelajari kesinoniman dalam bahasa Jepang, karena kesalahan dalam menentukan kata yang tepat akan merubah makna dan nuansa yang bisa mengakibatkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan meneliti tentang kesinoniman dalam pola kalimat bahasa Jepang. Disarankan untuk meneliti pola kalimat yang ada di level N2 sampai dengan N1, dikarenakan dari banyaknya pola kalimat yang bersifat kesinoniman masih sedikit yang meneliti kesinoniman di level N2 sampai dengan N1.